

## UCAPAN TERIMA KASIH

Sejarah telah mencatat Jawa Timur sebagai daerah yang memegang peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan sastra Jawa modern. Peran itu tidak hanya dapat dilihat dari adanya majalah berbahasa Jawa *Panjebar Semangat* dan *Jayabaya* yang masih hidup hingga kini, tetapi juga aktivitas organisasi-organisasi pengarang sastra Jawa, seperti Paguyuban Pengarang Sastra Jawa Surabaya (1977), Sanggar Triwida (1980), Sanggar Parikuning/Sanggar Sastra Jawa Banyuwangi (1974/2005), dan Pamarsudi Sastra Jawi Bojonegoro (1982). Keberadaan organisasi-organisasi itu menandai pusat-pusat kegiatan sastra Jawa, kantong-kantong budaya Jawa, dan menggambarkan persebaran pengarang sastra Jawa modern di Jawa Timur. Melihat penting dan strategisnya peran organisasi-organisasi pengarang tersebut dalam dunia sastra Jawa modern, pada tahun 2002 Balai Bahasa Surabaya dengan program payung bertema “Peta Persebaran Pengarang Sastra Jawa Modern di Jawa Timur” mengarahkan penelitian tim dan penelitian mandiri untuk mengungkap keberadaan organisasi-organisasi pengarang sebagai wadah kreativitas dan aktivitas para pengarang di berbagai daerah.